

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga medis adalah profesional yang memiliki berbagai keahlian dalam memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.¹ Peningkatan hasil layanan kesehatan untuk pasien bergantung pada kinerja dan kolaborasi antar penyedia layanan kesehatan.² Pelayanan yang berkualitas dapat diperoleh melalui praktik kolaborasi antar tenaga kesehatan seperti perawat, dokter, dokter gigi, bidan, apoteker, analis kesehatan, kesehatan masyarakat, dan lain – lain.¹ Dalam pelayanan kesehatan, sering kali terjadi tumpang tindih antar peran tenaga kesehatan yang menyebabkan kesalahan medis.³ Kesalahan medis memiliki insiden sebesar 9% dan dapat memperburuk hasil perawatan pasien.⁴ Keseluruhan kerja sama antar tim pemberi perawatan sangat terkait risiko kejadian buruk yang merugikan pasien.⁵

Kurangnya kemampuan bekerja sama terjadi karena tidak adanya kesempatan yang diberikan untuk melatih penerapan kerja sama antar disiplin ilmu medis pada tahap akademik.⁵ Memberikan kesempatan untuk pelatihan interdisipliner sangat penting untuk menciptakan pelayanan kesehatan dengan peningkatan fokus pada praktik berbasis kerja sama.⁵ Untuk mencapai kolaborasi tim yang berjalan dengan baik, sangat penting untuk memaparkan pendidikan antar profesi pada mahasiswa kesehatan sedini mungkin.⁶ Organisasi Kesehatan Dunia telah memperkenalkan *Interprofessional Education* (IPE) sebagai metode untuk menanamkan landasan kerja sama antar profesi. IPE memberikan ruang untuk berkolaborasi secara dinamis dan mengharuskan mahasiswa kesehatan memiliki kemampuan berkomunikasi, rasa hormat, serta saling menghargai terhadap sesama anggota tim pelayanan kesehatan.⁷

IPE dianggap sebagai komponen kunci dalam pendidikan kesehatan modern untuk mengembangkan empat domain kompetensi yang dimilikinya, yaitu nilai dan etika, peran dan tanggung jawab untuk praktik kolaboratif,

komunikasi antar profesional, dan kerja sama tim.⁸ Kemampuan bekerja sama menjadi salah satu domain yang sangat penting dalam *interprofessional education*.⁹ Kemampuan bekerja sama dalam tim tidak muncul begitu saja sebagai satu kesatuan. IPE menjadi wadah bagi mahasiswa kesehatan untuk menggali dan melatih kepiawaian dalam bekerja sama sedari tahap perkuliahan sehingga diharapkan dapat tercipta kolaborasi antar profesional di lingkungan kerja klinis.¹⁰ Hal yang penting dalam kerja sama tim adalah keterbukaan menerima profesi lain sebagai mitra agar nantinya tidak ada fragmentasi yang berarti di kalangan profesi kesehatan.^{11,12}

Sejak tahun 2022, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Jambi (Unja) mulai melaksanakan pembelajaran IPE untuk memperkenalkan konsep kerja sama antar profesi kesehatan.⁹ IPE yang dilakukan di FKIK Unja melibatkan interaksi antara mahasiswa tahap sarjana Program Studi (Prodi) Kedokteran dan Prodi Keperawatan.⁹ Metode *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pendekatan yang dipilih oleh FKIK Unja untuk menerapkan pembelajaran IPE. Dalam pelaksanaan IPE, mahasiswa kedokteran dan keperawatan terbagi menjadi beberapa kelompok untuk bekerja sama dan berdiskusi terkait skenario klinis yang disajikan.¹³

IPE terbukti dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dan meningkatkan keterbukaan untuk berkolaborasi dengan profesi lain di lingkungan kerja klinis.^{14,15} Studi lainnya mengenai IPE pada tahap akademik melaporkan bahwa partisipasi dalam kegiatan IPE terbukti meningkatkan keterampilan komunikasi lintas-profesional mahasiswa, perilaku kerja tim, kepercayaan diri, kolegialitas, dan rasa hormat terhadap peran satu sama lain dalam tim.¹⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi terhadap kerja sama tim kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang, rumusan masalah disusun sebagai berikut: “Bagaimana Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi terhadap Kerja Sama Tim Kesehatan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi terhadap kerja sama tim kesehatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi terhadap kerja sama tim kesehatan berdasarkan komponen sikap terhadap nilai dalam tim.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi terhadap kerja sama tim kesehatan berdasarkan komponen sikap terhadap efisiensi sebuah tim.
3. Untuk mengetahui mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi terhadap kerja sama tim kesehatan berdasarkan komponen sikap terhadap berbagai peran dalam tim.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

1. Memupuk pemahaman dan pengetahuan peneliti terhadap pendidikan kedokteran.
2. Memahami Pelaksanaan pembelajaran IPE pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi.

1.4.2 Manfaat bagi Institusi

1. Institusi akan mendapat informasi mengenai persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi terhadap kerja sama tim kesehatan
2. Dapat menjadi acuan untuk mengamati aspek-aspek yang dapat mempengaruhi sikap untuk bekerja sama yang efektif pada Pembelajaran IPE di FKIK Unja.
3. Dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan untuk memaksimalkan pelaksanaan Pembelajaran IPE yang efektif di FKIK Unja.

1.4.3 Manfaat bagi Peneliti Lain

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber rujukan dan data dasar untuk penelitian tentang IPE dan kerja sama tim kesehatan.

